

Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Irdhiana Ilma Haq¹, Naelati Tubastuvi^{2*}, Wida Purwidianti³, Hengky Widhidanono⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email : ¹irdhianaih2@gmail.com, ^{2*}naelatitubastuvi@ump.ac.id, ³widapurwidianti@ump.ac.id,
⁴hengkywidhidanono@ump.ac.id

Diterima: 16 Mei 2023 | Disetujui: 20 Juni 2023 | Dipublikasikan: 29 Juni 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, *electronic money*, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dari angkatan 2019-2021. Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 134 mahasiswa atau responden yang diperoleh dengan menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan pengukuran skala likert 5 poin dan jenis data pada penelitian ini memakai jenis pengumpulan data primer. Data yang didapatkan diolah dengan memakai pengujian asumsi klasik, hipotesis, dan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis yang digunakan adalah SPSS. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan variabel *Electronic Money* dan Gaya Hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan penelitian ini, untuk mencegah perilaku konsumtif maka perlu memperhatikan penggunaan *electronic money* dan menjaga gaya hidup.

Kata Kunci : *Electronic Money*; Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Kontrol Diri; Teman Sebaya; Perilaku Konsumtif

Abstract

This study aims to examine the effect of financial literacy, peers, electronic money, lifestyle, and self-control on consumptive behavior in college students. The population of this study was students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Purwokerto, Jenderal Sudirman University, and State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri from the class of 2019-2021. This study uses a quantitative approach method. The sample used in this study amounted to 134 students or respondents obtained by using non-probability sampling with a purposive sampling technique. The instrument used in data collection is a questionnaire with a 5-point Likert scale measurement and the type of data in this study uses primary data collection. The data obtained were processed using classical assumption testing, hypotheses, dan multiple linear regression analysis with the analytical tool used SPSS. Partially, the results of this

study indicate that the variables of Financial Literacy, Peers, and Self-Control do not have a significant positive effect on student consumptive behavior, while the Electronic Money and Lifestyle variables have a significant positive effect on student consumptive behavior. Based on this research, to prevent consumptive behavior, it is necessary to pay attention to the use of electronic money and maintain a lifestyle.

Keywords : ***Electronic Money; Lifestyle; Financial Literacy; Self-control; Peers; Consumptive Behaviour***

PENDAHULUAN

Perekonomian dan teknologi yang semakin maju, demikian juga kebiasaan konsumsi. Konsumsi yang tinggi di tingkat masyarakat itu baik karena mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional, tetapi konsumsi yang tinggi di tingkat individu apabila hanya mengikuti pada keinginan dan kepuasan serta bukan pada kebutuhan dapat menimbulkan permasalahan (Nurjanah, 2019; Dewi, 2017). Perilaku konsumtif adalah kecenderungan dalam bertindak laku berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Wahyuni dkk., 2019). Apabila individu membeli produk yang tidak didasarkan pada prioritas kebutuhannya dan hanya memenuhi keinginannya maka kegiatan tersebut gambaran dari tindakan irasional dan kompulsif (Gunawan A. dan Carissa, 2021). Perilaku konsumtif pada masyarakat dapat terjadi ketika masyarakat mengenal media sosial, demi memenuhi kepuasannya ibu-ibu melakukan pembelian kredit dan mengabaikan kebutuhan pokoknya, orang tua harus memberikan uang saku lebih untuk anaknya, hal tersebut dapat menjadi permasalahan dimana keluarga saling menyalahkan, terlilit hutang, dan pemborosan (Budiman dkk., 2022).

Mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat juga melakukan pembelian yang berlebih untuk hiburan dan membeli fashion terkini yang menyebabkan pemborosan dikarenakan tidak didasarkan pada kebutuhan (Hidayah & Bowo, 2018). Hal ini sesuai dengan penjelasan (Kurnia & Hakim, 2021), bahwa Fenomena dari perilaku konsumtif mahasiswa yaitu membelanjakan uangnya untuk membeli baju dengan model terkini, nongkrong di cafe, sehingga tidak dapat menyisihkan uangnya untuk hal yang penting dan tidak terduga, sehingga hal itu mengarah pada konsumtif. Sifat konsumtif dapat ditemui pada remaja hingga dewasa, dikarenakan sifat yang labil dan tidak dapat membatasi diri, hal itu dikarenakan kebanyakan mereka takut ketinggalan tren atau yang bisa disebut sebagai FOMO (*Fear Of Missing Out*), Sehingga secara tidak sadar mereka menjadi masyarakat yang konsumtif. Hal itu dapat memicu pembelian secara berlebihan, kemudian didukung oleh *panic buying*, yaitu suatu tindakan yang berdasar pada situasi yang tertekan atau terancam (Aprilia, 2021). Tindakan *impulse buying* atau pembelian yang *impulsive* dapat disebabkan oleh rasa takut yang tinggi atau berlebihan. Pembelian tak terduga yang terjadi pada saat kelangkaan bahan pokok, disebabkan oleh rasa panik dan cemas konsumen atas ketersediaan bahan pokok, sehingga mengarahkan konsumen untuk membeli produk secara berlebihan (Anita, 2022). Perilaku konsumtif pada mahasiswa dapat menimbulkan masalah seperti uang saku yang tidak digunakan pada hal yang

berguna sehingga menyebabkan pemborosan, ketergantungan, mudah terbujuj pada iklan, perubahan gaya hidup, tidak pernah merasa puas, tidak memiliki perencanaan keuangan masa depan yang baik (Sutriati dkk, 2018).

Theory of Planned Behavior telah dipakai dalam berbagai penelitian. *Theory Of Planned Behavior* menjelaskan selain sikap terhadap perilaku dan norma subjektif, seseorang juga dapat mempertimbangkan kontrol dari tingkah laku yang dipresepsikannya. Keinginan berperilaku dapat menjadi perilaku yang sebenarnya apabila perilaku tersebut berada dalam control individu yang bersangkutan. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), Tiga hal yang dapat mempengaruhi keinginan, yaitu : sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Rachmawati, 2019). Sikap terhadap perilaku merujuk pada seseorang membuat pertimbangan dalam berperilaku baik positif maupun negatif. Kemudian norma subjektif merujuk pada tekanan sosial (orang tua, teman, aktivitas, minat, dan pendapat) yang dapat didasarkan untuk melakukan atau tidaknya suatu perilaku. Kontrol perilaku sendiri merujuk pada bagaimana persepsi seseorang terkait kemampuan dalam melakukan perilaku tertentu (Santoso dkk., 2019). Pada penelitian ini, literasi keuangan dan *electronic money* dapat dijelaskan menggunakan sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku dalam memprediksi perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi biasanya bisa membentuk sikap positif dengan berhemat, sedangkan mahasiswa yang mempunyai kognitif baik dalam penguunaan *electronic money* baik tidak akan memiliki kecenderungan dalam berperilaku konsumtif. Norma subjektif dapat menjelaskan pengaruh dari teman sebaya terhadap perilaku konsumtif, kemudian kontrol perilaku mampu menjelaskan gaya hidup dan kontrol diri. Kesimpulannya *Theory of Planned Behavior* dapat menjelaskan faktor (literasi keuangan, teman sebaya, *electronic money*, gaya hidup dan kontrol diri) yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

Penelitian ini memilih mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri angkatan 2019 – 2021 sebagai subjek penelitian, karena untuk memperluas populasi penelitian, subjek yang paling tepat dalam mengikuti perubahan dan perkembangan di era transisi pdanemi menuju endemi dengan pengaruh globalisasi ditengah kemudahan yang ada disekitarnya yaitu mahasiswa. Mahasiswa pada tahun angkatan 2019-2021 mengalami perubahan yang signifikan dari yang sebelumnya luring menjadi daring, kemudian beralih lagi menjadi luring. Hal itu disebabkan oleh pdanemic Covid-19 yang meldana Indonesia, sehingga perubahan tersebut menyebabkan perubahan dari kebiasaan dan tingkah laku mahasiswa yang menjadi serba *online*. Kemudahan yang disebabkan oleh perubahan lingkungan menyebabkan mahasiswa lebih mudah berbelanja secara online. Berdasarkan riset dari (Nabilah dkk., 2021 dan Prihatini & Irianto, 2021) terjadi perubahan pola konsumsi yang menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa pada saat covid-19, pada mahasiswa di Purwokerto belum pernah diteliti terkait perubahan perilaku yang menyebabkan perilaku konsumtif sehingga dapat digunakan sebagai menambah literatur.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi yang menyebabkan peningkatan taraf kehidupan, karena apabila tidak memiliki kemampuan literasi keuangan akan cenderung melakukan pemborosan (Kumalasari &

Soesilo, 2019). Hal itu berarti peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat menekan perilaku konsumtif mahasiswa, berikut data indeks literasi keuangan di Indonesia :

Tabel 1.1
Data Indeks Literasi Keuangan Indonesia

No.	Tahun	Literasi/Persen
1	2013	21,8
2	2016	29,7
3	2019	38,03
4	2022	49,68

Sumber : OJK, 2022

Berdasarkan 1.1 diatas, menunjukkan adanya peningkatan skor indeks literasi keuangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dengan nilai 49,68 % dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 38,03 %. dapat diartikan bahwa masyarakat Indonesia semakin mampu untuk menekan perilaku konsumtif mereka. Literasi keuangan merupakan proses peningkatan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan dari konsumen serta masyarakat dengan tujuan dapat mengelola keuangan dengan baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Literasi keuangan memiliki peranan penting dalam pemulihan perekonomian dalam skala nasional (Darmansyah, 2022). Mahasiswa mendapatkan pembelajaran terkait keuangan dari mata kuliah manajemen keuangan dan akuntansi keuangan diharapkan dapat membuat keputusan keuangan dengan baik dapat menerapkan literasi keuangan agar dapat menjadi mahasiswa yang dapat mengelola keuangan (Saidek dkk., 2020).

Penelitian dari (Martono dan Sudarma, 2019; Sari dkk, 2020; Fariana, Surindra, dan Arifin, 2021; Kumalasari & Soesilo, 2019; Nurachma & Arief, 2017; Saidek, Putri,, dan Luthfi, 2020; Solihat & Arnasik, 2018, Dewi, Rusdarti, dan Sunarto, 2017; Pulungan dan Febriaty, 2018; Prihatini dan Irianto, 2021) tinjauan penelitian menegaskan literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Apabila pemahaman dalam pengelolaan keuangan benar, maka taraf kehidupan seseorang akan meningkat. Pada saat yang sama, penelitian dari (Ramadhani, 2019) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sebaliknya, penelitian (Kurnia dan Hakim, 2021; Siputro, 2017; Iqbal, 2020) menemukan hasil adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Selain dari literasi keuangan, perilaku konsumtif juga dapat dipengaruhi oleh teman sebaya. Lingkungan dimana remaja mulai menjajaki untuk hidup bersama orang lain diluar keluarganya disebut lingkungan teman sebaya, dimana memiliki berbagai norma, ciri, dan kebiasaan baru (Hidayah & Bowo, 2018). Interaksi dengan teman sebaya akan saling mempengaruhi, menilai, termasuk dalam kegiatan membeli barang, dimana semakin intens interaksi dengan teman sebaya akan mempengaruhi perilaku konsumtifnya (Hidayah & Bowo, 2018). Beberapa penelitian yang di laksanakan oleh (Fauzziyah dan Widayati, 2020; Nurjanah, Ilma, dan Suparno, 2018; Hayati, Yusuf, dan Asnah, 2020; Mahrunnisya, Indriayu, dan Wardani, 2018; Fitriani, 2020; Hidayah dan Bowo, 2018; Dewi dkk., 2017;

Kadeni & Srijan, 2018; Fauzziyah & Widayati, 2020) menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya dengan perilaku konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia terjadi peningkatan penggunaan dompet digital menghasilkan sebesar 34,25% (yoy) mencapai Rp 32 triliun, hal ini menyebabkan masyarakat cenderung lebih konsumtif ketika mereka menggunakan uang elektronik (Haryono, 2022). Diperkirakan pada tahun 2025, transaksi uang elektronik di Asia Tenggara bisa mencapai \$1 triliun (Ramli, 2020). Dalam kehidupan modern saat ini terdapat pembayaran dengan nama *e-payment*, yaitu merupakan pembayaran dengan system digital. Sedangkan terdapat juga istilah *e-money*, yang digunakan untuk penyebutan uang digital. Teknologi pembayaran digital lebih nyaman, efisien, dan aman daripada metode pembayaran tradisional saat melakukan bisnis melalui internet (Puspita, 2019).

Penggunaan *electronic money* memudahkan transaksi pembelian yang dilakukan oleh masyarakat khususnya mahasiswa karena pada usia remaja membuat rawan akan perilaku konsumtif (Ulayya & Mujiasih, 2020). Penelitian dari (Maulidina dan Kurniawati, 2022; Fauziah dan Nurhasanah, 2020; Widiyanti dkk., 2022); Dewi, Herawati, dan Adiputra, 2021; Insana & Johan, 2020). menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *E-money* terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan pada penelitian (Fatmasari dkk., 2019) menyatakan *E-Money* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif juga dapat dilihat dari gaya hidup seseorang. Pola konsumsi seseorang yang mengacu pada pencerminan ketika membuang uang dan waktu dapat dikatakan gaya hidup. Gaya hidup juga dapat berupa segala tindakan seseorang ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup juga dapat berubah-ubah, terlebih lagi pada mahasiswa yang rentan akan perubahan baik dari keinginan maupun lingkungan. Pada usianya mahasiswa rentan akan perubahan yang tidak disebabkan oleh perubahan kebutuhan, mahasiswa yang menjadikan teman sebaya menjadi acuan untuk menunjukkan diri bahwa mereka mengikuti tren terkini (Prihatini dan Irianto, 2021). Didukung oleh (Hidayah & Bowo, 2018) menyatakan bahwa semakin erat hubungan dari teman sebaya maka semakin besar pengaruh teman sebaya dalam pengambilan keputusan dikehidupannya termasuk keputusan dalam pembelian.

Penelitian dari (Sumantri dan Erndani, 2021; Indriyani, Vivia Aegea ; Saparuddin ; Wiralaga, 2022; Khaidarsyah dan Haruna, 2021; Sutisna dan Purnamasari, 2021; Firdaus dan Pusposari, 2022; Zahra dan Anoraga, 2021; Sutriati, Kortikowati, dan Riadi, 2018; Pulungan & Febriaty, 2018) gaya hidup mahasiswa memiliki dampak yang signifikan dan positif pada kebiasaan konsumsi mereka, kata mereka. Gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif, menurut penelitian (Wahyuni, Irfani, dan Syahrina, 2019; (Jannah, 2019); (Melina dkk., 2018); (Kusumaningtyas & Sakti, 2017).

Kontrol diri (*Self Control*) menjadi salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif. Dalam penelitian (Kumalasari & Soesilo, 2019) berpendapat bahwa kontrol diri merupakan potensi yang dapat dimiliki oleh seseorang yang bertujuan untuk menghadapi kondisi sekitarnya, serta dapat sebagai pengendali ketika memutuskan suatu tindakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari & Soesilo, 2019; Hidayah & Bowo, 2018; Ulayya & Mujiasih, 2020) menjelaskan adanya pengaruh negatif kontrol diri terhadap perilaku konsumtif, sedangkan hasil penelitian dari

(Tripambudi & Indrawati, 2018) membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Namun hasil penelitian dari (Fariana, Surindra, dan Arifin, 2021; Fattah, Indriayu, 2018; Empati dkk, 2018) menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini diperlukan karena terdapat perubahan perilaku mahasiswa di purwokerto menuju digitalisasi dari berbagai sektor terutama sektor ekonomi, dimana apabila ditinjau menggunakan *Theory of Planned Behavior* bahwa perubahan lingkungan dapat mempengaruhi tingkah laku yang dipresepsikannya. Penelitian ini merupakan penelitian baru dengan menambahkan pembaharuan terkait keuangan dengan variabel-variabel tambahan seperti *electronic money* dan gaya hidup yang berkaitan dengan perubahan perilaku mahasiswa di purwokerto menuju digitalisasi akibat transisi pasca pandemi. Pada penelitian sebelumnya variabel tersebut belum banyak diteliti dan lebih terfokus pada variabel literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri serta membuktikan adanya gap penelitian pada variabel teman sebaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tiga Universitas Besar di Purwokerto angkatan 2019-2021 : Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebanyak 1.594, Universitas Jenderal Soedirman sebanyak 2.335, dan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri sebanyak 1.691 dengan total populasi sebanyak 5.620 mahasiswa. Pengambilan sampel non probability sampling, dengan kriteria mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan UIN Saifuddin Zuhri angkatan 2019-2021 yang pernah atau sedang mengikuti mata kuliah manajemen keuangan. Pernah menggunakan *electronic money*.

Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan sampel adalah mahasiswa Kemudian metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin ($n = \frac{N}{1 + Ne^2}$) dengan hasil 98, 25, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus $n = \frac{\text{Total jumlah mahasiswa di Universitas}}{\text{Total jumlah mahasiswa tiga Universitas}} \times 98,25$ dengan sampel yang digunakan sebanyak 134 responden dengan sampel dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebanyak 48 responden, kemudian dari Universitas Jenderal Soedirman sebanyak 44 responden, serta dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sebanyak 42 responden.

Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), untuk mengukur jawaban responden digunakan skala Likert 1-5.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji instrumen yakni uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya uji asumsi klasik yakni, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji regresi seperti uji analisis regresi linier

berganda, kemudian dilanjutkan uji kecoockan model seperti uji F, dan uji koefisien determinasi. Pada uji terakhir dilakukan uji hipotesis dari setiap variabel.

HASIL

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dimulai dari 24 September 2022 hingga 4 Oktober 2022, data tersebut dikumpulkan dengan kriteria mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan UIN Saifuddin Zuhri angkatan 2019-2021 yang pernah atau sedang mengikuti mata kuliah manajemen keuangan. Pernah menggunakan *electronic money*. Dalam rentang waktu tersebut terkumpul 134 sampel yang selanjutnya akan peneliti lakukan analisa melalui SPSS versi 25 dengan rincian karakteristik narasumber dalam penelitian ini seperti berikut :

Tabel 1.2
Hasil Krakteristik Responden

No	Keterangan Responden	Jumlah	Presentase (%)	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	22	16%
		Perempuan	112	84%
		Total	134	100%
2	Umur	< 20 tahun	28	21%
		20-22 tahun	102	76%
		23-25 tahun	4	3%
		> 25 tahun		
		Total	134	100%
3	Uang Saku per Bulan	≤ Rp 500.000	48	36%
		Rp 500.000 – Rp 1000.000	65	48%
		≥ Rp 1000.0000	21	16%
		Total	134	100%
		4	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Universitas Jenderal Soedirman	44			33%
Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto	42			31%
Total	134			100%

Data diolah : oleh penulis

Pada tabel 1.2 diatas menggambarkan bahwa responden sebagian besar berada pada usia 20 – 22 tahun dengan sebagian jenis kelamin responden yaitu laki-laki. Mahasiswa mayoritas memiliki uang saku dengan rentang Rp 500.00,- - Rp 1000.000,- per bulan untuk kebutuhan kesehariannya. Pada penelitian ini memiliki responden dari beberapa

universitas seperti Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan 48 responden, Universitas Jenderal Soedirman dengan 44 responden, dan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan 42 responden.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation	Keterangan
Perilaku Konsumtif	3,2637	0,71132	Netral
Literasi Keuangan	3,9291	0,50782	Setuju
Teman Sebaya	3,0983	0,70628	Netral
Electronic Money	4,1791	0,59888	Setuju
Gaya Hidup	2,4672	0,79052	Tidak Setuju
Kontrol Diri	3,8899	0,60969	Setuju

Data diolah : IBM SPSS *Statistic 25*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat variabel gaya hidup memiliki rata-rata sebesar 2 dari 5 skala likert yang artinya pernyataan item gaya hidup artinya tidak setuju. Pada variabel perilaku konsumtif, dan teman sebaya memiliki nilai rata-rata sebesar 3 dari 5 skala likert yang artinya pernyataan item perilaku konsumtif, dan teman sebaya yang artinya mendekati setuju. Pada variabel literasi keuangan, *electronic money*, dan kontrol diri memiliki nilai rata-rata 4 dari 5 skala likert yang artinya pernyataan item literasi keuangan, *electronic money*, dan kontrol diri yang artinya setuju. Nilai mean yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyebaran data variabel perilaku konsumtif yang homogen atau merata.

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas pada skala perilaku konsumtif menunjukkan rentang nilai 0,588 – 0,786, selanjutnya pada skala literasi keuangan dengan rentang nilai 0,283 – 0,428, kemudian pada skala *electronic money* menunjukkan nilai 0,668 sampai 0,831, selanjutnya skala pada gaya hidup menunjukkan nilai dari 0,747 sampai 0,866, kemudian pada skala kontrol diri menunjukkan nilai 0,798 sampai 0,882. Berdasarkan data tersebut literasi keuangan, teman sebaya, *electronic money*, gaya hidup, dan kontrol diri dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel (0,1697).

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas dari perilaku konsumtif sebesar 0,747, yang kedua literasi keuangan sebesar 0,702, yang ketiga teman sebaya sebesar 0,800, yang keempat *electronic money* sebesar 0,829, yang kelima gaya hidup sebesar 0,823, dan yang keenam yaitu kontrol diri sebesar 0,827. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel.

Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan terhadap nilai Asymp. Tingkat signifikansi lebih besar dari nol dengan uji dua sisi, atau 0,200 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, nilai sisa mengikuti distribusi normal, memungkinkan pengujian lebih lanjut untuk dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan menunjukkan bahwa uji multikolinearitas menemukan VIF sebesar 1,767 dan TOL sebesar 0,566 untuk variabel Literasi Keuangan, VIF sebesar 1,854 dan TOL sebesar 0,539 untuk variabel Teman Sebaya, VIF sebesar 1,197 dan TOL sebesar 0,935 untuk *Electronic Money* variabel, VIF 1,747 dan TOL 0,572 untuk variabel Gaya Hidup, dan VIF 1,701 Petunjuk untuk model regresi bebas multikolinearitas dengan $VIF \leq 10$ dan toleransi $\geq 0,10$. Tidak ditemukan bukti multikolinearitas antara variabel literasi keuangan, teman sebaya, penggunaan *e-money*, gaya hidup, dan kontrol diri.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data dari uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa variabel-variabel berikut memiliki nilai signifikan secara statistik: literasi keuangan (0,171), teman sebaya (0,251), *electronic money* (0,689), gaya hidup (0,855), dan kontrol diri (0,863). Karena nilai variabel ini lebih besar dari 0,05, heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi.

Uji F

Nilai F hitung adalah 18,141, yang secara signifikan lebih tinggi dari nilai F tabel sebesar 2,17. Fungsi distribusi pertama memiliki nilai $(K-1) = (6-1) = (5)$, sedangkan fungsi distribusi kedua memiliki nilai $(N-K-1) = (134-5-1) = (128)$. Dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Model tersebut termasuk dalam kategori fit karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,141 > 2,17$).

Koefisien Determinasi

Berdasar perhitungan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) yang disesuaikan adalah 0,392, atau 39,2 persen, berdasarkan hasil pengujian. Seperti dapat dilihat, sebanyak 39,2% *varians* dalam Perilaku Konsumsi (Y) dapat dikaitkan dengan variabel independen Literasi Keuangan (X1), Teman Sebaya (X2), *E-Money* (X3), Gaya Hidup (X4), dan Kontrol Diri (X5). Variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam model penelitian ini juga mempengaruhi atau menjelaskan Perilaku Konsumtif, yaitu sebesar 60,8% sisanya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Stdanardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.491	.459		1.070	.286
Literasi Keuangan	.006	.126	.004	.048	.962
Teman Sebaya	.146	.093	.145	1.570	.119
Electronic Money	.246	.088	.207	2.802	.006
Gaya Hidup	.424	.080	.471	5.268	.000
Kontrol Diri	.057	.103	.049	.559	.577

Data diolah : IBM SPSS *Statistic 25*

Melalui tabel 1.4 dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut : $Y = 0,491 + 0,006 X1 + 0,146 X2 + 0,246 X3 + 0,424 X4 + 0,057 X5$.

Model analisis regresi berganda menjelaskan bahwa apabila *electronic money* mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain tetap maka perilaku konsumtif anak naik sebesar 0,246. Kemudian apabila gaya hidup mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain tetap maka perilaku konsumtif anak naik sebesar 0,424.

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis secara parsial. Tujuan uji T adalah untuk mengidentifikasi kepentingan relatif dari lima variabel bebas (X1, X2, X3, X4, dan X5) dalam menjelaskan perbedaan perilaku konsumen (Y). T tabel = 1,65685 bila menggunakan rumus $df = (N-K-1) = (134 - 5 - 1) = 128$ dan taraf signifikansi 5%.

Pengujian hipotesis pertama

Nilai t hitung untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 0,048 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,65685. Berdasarkan hasil uji t H1 ditolak maka literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Pengujian hipotesis kedua

Nilai t-hitung untuk variabel Teman Sebaya dalam uji-t adalah 1,570, dan nilai t-tabel adalah 1,65685. H2 ditolak, dapat ditarik kesimpulan bahwa teman sebaya tidak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Pengujian hipotesis ketiga

Nilai t hitung untuk variabel *Electronic Money* adalah sebesar 2,802 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,65685. Karena itu, H3 dapat diterima maka *electronic money* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Pengujian hipotesis keempat

Nilai t hitung untuk variabel Gaya Hidup sebesar 5,268 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,65685. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, maka terdapat pengaruh positif Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif.

Pengujian hipotesis kelima

Nilai t-hitung untuk variabel Kontrol Diri dalam uji-t adalah 0,559, dan t-tabel adalah 1,65685. Berdasarkan hal itu maka tidak terdapat pengaruh positif kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Penelitian ini menemukan bahwa dikalangan mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, literasi keuangan tidak berpengaruh pada pola konsumsi mereka. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat literasi keuangan siswa dengan tingkat pertumbuhan atau penurunan konsumsi mereka.

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan mempunyai pemahaman terkait literasi keuangan dapat dikatakan baik. Namun hal itu tidak memiliki dampak secara langsung terhadap perilaku konsumtif, apabila dilihat dari pengujian hipotesis mahasiswa memiliki pengetahuan serta pemahaman yang baik terkait literasi keuangan namun tidak diaplikasikan di kehidupannya, sehingga belajar bagaimana mengelola keuangan seseorang tidak berpengaruh pada apakah kebiasaan belanja seseorang akan berkembang. Pemahaman

mata kuliah manajemen keuangan yang baik dapat diselaraskan dengan praktik pengelolaan keuangan sehingga dapat mencegah dari perilaku konsumtif.

Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan literasi keuangan dapat berpengaruh negatif atau positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, serta penelitian pada mahasiswa di Purwokerto belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Pada subyek mahasiswa purwokerto literasi keuangan tidak berpengaruh positif tidak signifikan, hal ini berarti literasi keuangan pada mahasiswa di purwokerto tidak diaplikasikan pada perilaku konsumtif mereka, hal ini dapat diakibatkan adanya variabel lain yang mempengaruhi literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di purwokerto, perlu ada penelitian lanjutan untuk membuktikan variabel lain tersebut.

Pada hasil penelitian ini berkaitan dan didukung oleh *Theory of Planned Behavior* dimana perilaku dapat terjadi apabila keinginan didasari oleh motivasi yang besar seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hal ini didasari pada sikap yaitu dimana mahasiswa dapat merespon keadaan melalui perilaku, dimana mahasiswa yang sudah dibekali dengan pemahaman terkait literasi keuangan.

Penelitian oleh (Kurnia dan Hakim, 2021; Siputro, 2017; Iqbal, 2020; Ramadhan, 2019) menegaskan bahwa pengujian literasi keuangan tidak berpengaruh pada perilaku konsumtif. Hal ini disebabkan karena mayoritas dari mahasiswa menjadikan pengetahuan literasi keuangan semata-mata sebagai pemahaman, bukan jaminan bahwa pengetahuan yang mereka terima akan benar-benar mengarah pada literasi keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

Dari hasil analisis data pada penelitian ini, variabel teman sebaya tidak mempengaruhi perilaku konsumtif. Dimana semakin tinggi pengaruh teman sebaya tidak mempengaruhi tingkatan dari perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, analisis interaksi sosial yang terjadi di lingkungan mahasiswa tergolong intensif, mahasiswa juga membicarakan barang yang sedang *trend* dan saling mendapat informasi tempat belanja serta mendapatkan rekomendasi dari teman sebayanya, namun lingkungan dari teman sebaya ini tidak memberikan sumbangsih yang besar terhadap perubahan perilaku dari mahasiswa yang memberikan dampak pada aktivitas sosialnya. Hal itu dapat terjadi disebabkan lingkungan teman sebaya yang positif, menjadi diri sendiri, dan tidak terfokus pada penilaian orang lain, dimana hal itu terlihat ketika keinginan meniru dari mahasiswa. Hal itu didukung adanya himbuan *social distancing* pada awal tahun 2019 sampai dengan pertengahan tahun 2021 berdampak pada aktivitas sosialnya, sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk mengenakan sesuatu yang sama. Hal itu juga didukung oleh keterbatasan bertemu sehingga hanya bertemu secara virtual yang menyebabkan kurangnya dukungan teman sebaya sehingga terjadi penurunan pengaruh teman sebaya dalam perilaku konsumtif (<http://psikologi.fk.unsyiah.ac.id>).

Pada hasil penelitian ini berkaitan dan didukung oleh *Theory of Planned Behavior* dimana perilaku dapat terjadi apabila keinginan didasari oleh motivasi yang besar seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hal ini didasari pada norma subjektif yaitu perilaku dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya seperti teman sebaya. Pada penelitian ini pengaruh dari teman sebaya kecil dimana setiap mahasiswa memiliki *role modelnya*

sendiri serta ingin menjadi *role model* bagi teman sebayanya hal itu dibuktikan dengan rendahnya rasa ingin meniru dari teman sebaya.

Pada penelitian sebelumnya ditemukan teman sebaya berpengaruh positif, namun pada mahasiswa di Purwokerto belum diteliti. Berkaitan dengan hasil penelitian ini menghasilkan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, maka perlu adanya dikaji lebih dalam dikarenakan untuk menguatkan hasil penelitian. Hasil pengujian pada penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Kurnia dan Hakim, 2021) yang menegaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Teman Sebaya terhadap perilaku konsumtif. Namun menurut (Yuliana dan Etika, 2020) terdapat faktor yang dapat menyebabkan penurunan tingkat pengaruh teman sebaya yaitu terdapat perbedaan pendapat. Dimana ketika terjadi perbedaan pendapat dapat menyebabkan ketidakpercayaan antar kelompok teman sebaya, membuat kelompok baru, yang menyebabkan pengaruh dari teman sebaya menurun.

Pengaruh Electronic Money terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat jelas bahwa penggunaan uang elektronik berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Sudirman, dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan *Electronic Money* mempengaruhi peningkatan perilaku konsumtif. Sebaliknya, apabila penggunaan *Electronic Money* dapat dijaga sehingga tingkat penggunaan *Electronic Money* rendah, hal itu dapat menurunkan perilaku konsumtif dari mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa tingkat penggunaan *Electronic Money* pada mahasiswa terbilang tinggi. Hal itu dapat dinilai *Electronic Money* dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang didapatkan, kemudian dalam penggunaannya yang mudah dan fleksibel dimana saja, serta keamanan yang terjamin. Hal tersebut juga didukung oleh anjuran *physical distancing*, sehingga mengurangi kontak fisik sehingga penggunaan *Electronic Money* dalam bertransaksi semakin dibutuhkan. Kemudian pola konsumsi dari mahasiswa yang sebelumnya "*farm to table*" beralih menjadi "*e-commerce*". Hal ini berarti penggunaan *Electronic Money* yang tinggi menjadi faktor peningkatan perilaku konsumtif.

Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan *electronic money* dapat berpengaruh negatif atau positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, serta penelitian pada mahasiswa di Purwokerto belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Pada subyek mahasiswa purwokerto *electronic money* berpengaruh positif dan signifikan, hal ini berarti kemudahan penggunaan *electronic money* pada mahasiswa di purwokerto menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa. Pada hasil penelitian ini berkaitan dan didukung oleh *Theory of Planned Behavior* dimana perilaku dapat terjadi apabila keinginan didasari oleh motivasi yang besar seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hal ini didasari pada kontrol perilaku yaitu dimana mahasiswa mengelola keinginan untuk menjadi perilaku. Pada penelitian ini mahasiswa dapat mengelola atau mengontrol penggunaan dari *electronic money*.

Hasil pengujian variabel *electronic money* sesuai dengan penelitian dari (Kumalasari & Soesilo, 2019a; Dewi, Herawati, dan Adiputra, 2021; Insana dan Johan,

2020; Fatmasari, Syakir Kurnia, dan amin, 2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *electronic money* terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa mendapatkan manfaat, kemudahan, keuntungan, dan keamanan dalam penggunaannya sehingga mempermudah dalam berbelanja di *online store* maupun *offline store*.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kesimpulannya bahwa semakin glamor atau hedonisme gaya hidup dari mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif. Namun sebaliknya, apabila terjadi penurunan sikap mewah dan hedonisme gaya hidup dari mahasiswa maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dari analisis data yang diperoleh Gaya Hidup mahasiswa tergolong rendah, hal itu berarti gaya hidup sederhana mahasiswa mempengaruhi penurunan perilaku konsumtif mahasiswa. Meskipun selain melaksanakan kuliahnya mereka melakukan kegiatan dikampus maupun diluar kampus, mengunjungi mall, atau berbelanja untuk mengikuti role model. Namun, dari kegiatan tersebut mahasiswa masih dapat menjaga gaya hidup agar tidak terjadi pembelanjaan yang berlebih. Mahasiswa dengan gaya hidup yang baik dapat lebih bertanggung jawab atas perilakunya sehingga dapat menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa.

Pada hasil penelitian ini berkaitan dan didukung oleh *Theory of Planned Behavior* dimana perilaku dapat terjadi apabila keinginan didasari oleh motivasi yang besar seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hal ini didasari pada norma subjektif dan kontrol perilaku yaitu dimana mahasiswa dimana lingkungan dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, dan mahasiswa juga dapat mengontrol gaya hidup.

Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan gaya hidup dapat berpengaruh negatif atau positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, serta penelitian pada mahasiswa di Purwokerto belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Pada subyek mahasiswa purwokerto gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan, hal ini berarti gaya hidup dari mahasiswa purwokerto dapat mempengaruhi perubahan baik peningkatan maupun penurunan dari perilaku konsumtif. Hasil pengujian variabel gaya hidup ini searah dengan hasil penelitian dari (Sutriati dkk, 2018; Rahmawany, 2018; Kusumaningtyas & Sakti, 2017; Dewi, 2017; Wuldanari, 2018; Jannah, 2019; Sutriati dkk, 2018; Wahyuni dkk, 2019; Zahra dkk, 2021) menunjukkan adanya pengaruh positif antara Gaya Hidup berkenaan dengan perilaku konsumtif dari mahasiswa.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif berhubungan erat dengan defisit kontrol diri. Pada penelitian ini tingkat kontrol diri yang tinggi. Hal itu berarti pengendalian diri yang baik bisa menurunkan perilaku konsumtif. Namun pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari Kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan UIN Prof. K.H.

Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hal ini memiliki arti apabila semakin baik kemampuan Kontrol diri mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan perilaku konsumtif dari mahasiswa.

Pada hasil penelitian ini berkaitan dan didukung oleh *Theory of Planned Behavior* dimana perilaku dapat terjadi apabila keinginan didasari oleh motivasi yang besar seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hal ini didasari pada kontrol perilaku yaitu bagaimana persepsi seseorang terkait kemampuan dalam melakukan perilaku tertentu. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya menghasilkan kontrol diri berpengaruh positif atau negatif, namun pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Kontrol diri yang baik tidak diaplikasikan dalam pengambilan keputusan saat mengeluarkan uang.

Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini bahwa mahasiswa mempunyai tingkat kontrol diri yang cukup baik, namun kemampuan mengontrol diri tidak diaplikasikan dengan baik. Hal itu searah dengan hasil penelitian (Anjani & Astiti, 2020) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kontrol Diri terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, dimana pemahaman terhadap keuangan hanya dijadikan pemahaman saja, serta ditemukan bahwa mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki tingkat keinginan meniru yang rendah sehingga teman sebaya tidak mempengaruhi perilaku konsumtif, meskipun tingkat kontrol dirinya tinggi, hal itu tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penggunaan *E-money* dan penerapan gaya hidup memiliki keterkaitan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini dapat menjadi literasi dan dasar pengambilan keputusan mahasiswa di Purwokerto dalam berperilaku untuk mengurangi perilaku konsumtif dengan memperhatikan penggunaan *e-money* dan menjaga gaya hidup. Pada penelitian ini ditemukan keterbatasan dalam eksplorasi teori yang digunakan, dan banyaknya variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif dilihat dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,392 dimana kelima variabel belum secara maksimal menjelaskan pengaruh perilaku konsumtif mahasiswa. Pada penelitian berikutnya diharapkan adanya pengembangan terhadap variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga penelitian selanjutnya mampu memberikan referensi dan pengetahuan baru dalam bidang keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai peneliti, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S. Y. (2022). Pengaruh Panic Buying Terhadap Minat Beli Konsumen Secara Impulse Buying Pada Produk Minyak Goreng. *Forbes*, 16(1), 72–84.
- Anjani, P. S., & Astiti, D. P. (2020). Hubungan Kontrol Diri dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Penggemar Animasi Jepang (anime) di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Kesehatan Mental Dan Budaya*, 1, 144–155.
- Aprilia, C. S. (2021). Perilaku Panic Buying dan Berita Hoaks Covid-19 di Kota Bandung. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.35508/jikom.v10i1.3600>
- Budiman, Y., Umaternate, A. R., Singal, Z. H., & Manado, U. N. (2022). Perilaku Konsumtif Masyarakat di Kelurahan Nalu Kec. Baolan Kabupaten Tolitoli. *Indonesian Journal Of Social Science and Education*, 2(1), 27–33.
- Darmansyah. (2022). *Siaran Pers: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Masyarakat-Meningkat.aspx>
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Dimediasi Kontrol Diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Dewi, Rusdarti, & Sunarto. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, Vol 6 Hal.
- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student. *International Journal of Research and Review*, 8(8), 496–503. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867>
- Fatmasari, D., Syakir Kurnia, A., & Amin, R. (2019). Use of E-Money and Debit Cards in Student Consumption Behavior. *E3S Web Of Conferences*, 125(030113). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201>
- Fattah, Indriayu, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Volume 4 N(1), 11–21.
- Fauziah, N., & Nurhasanah, N. (2020). the Effect of the Perception of Electronic Money on Consumptive Behavior of Stei Sebi Students. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 63–84. <https://doi.org/10.46899/jeps.v8i1.176>
- Fauzziyah, & Widayati. (2020). Pengaruh Besaran Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas IVET. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1), 24–28.
- Firdaus, A. B., & Pusposari, L. F. (2022). The Influence of Economic Literacy and Lifestyle on the Consumptive Behavior of Students. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(2), 172–182. <https://doi.org/10.18860/jpips.v8i2.15260>
- Fitriani. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa di SMA YLPI Pekanbaru. *Jurnal Promosi*, 8(1), 1–8.
- Gunawan A., & Carissa. (2021). the Effect of Financial Literature and Lifestyle on Student Consumption Behavior (Student Case Study Department of Management Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1 no 1, hal. 79-86.
- Halimatussadiyah, Martono, S., & Sudarma, K. (2019). Influence of Life Style and Financial Literacy to Consumptive Behavior through Self-Control of Unisnu FEB College Students Jepara. *Journal of Economic Education*, 8(37), 75–80.
- Haryono, E. (2022). *Bi 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 3,50%: Sinergi Menjaga Stabilitas Dan Memperkuat Pemulihan*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2415922.aspx
- Hayati, A., Yusuf, A. M., & Asnah, M. B. (2020). Contribution of Self Control and Peer Conformity to Consumptive Behavior. *International Journal of Applied Counseling and Social Sciences*, 1(2), 16–24. <https://doi.org/10.24036/005344ijaccs>
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Indriyani, Vivia Aegea ; Saparuddin ; Wiralaga, H. K. (2022). *The Effect Of Economic Literacy, Lifestyle, and Self Control On Consumptive Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics State University*

- Of Jakarta*. 1(3), 37–52.
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Journal Of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(2), 209–224.
- Jannah, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(2), 117–124. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n2.p117-124>
- Kadeni, & Srijan, N. (2018). Pengaruh Media Sosial dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Equilibrium*, 6(1), 61–70. <https://id.wikipedia.org/wiki/Media.S>
- Khaidarsyah, S., & Haruna, H. (2021). The Effect of Lifestyle and Self-Concept on Consumptive Behavior in Students of the Department of Economics Education STKIP Pembangunan Indonesian Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(2), 359–368.
- Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Magelang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71. <https://doi.org/10.17977/UM014v12i12019p061>
- Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 19–29.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3).
- Mahrunnisya, D., Indriayu, M., & Wardani, D. K. (2018). Peer Conformity through Money Attitudes toward Adolescence's Consumptive Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 30. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.163>
- Maulidina, Y., & Kurniawati, T. (2022). The Effect of E-Money, Economic Literacy and Parents' Income on Consumptive Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), 191–200. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.54254>
- Melina, A., Pd, M. E., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals Of Economic Education*, 2(1).
- Nabilah, A. P., Fitri, K. N., Primastuti, R. K., Khoirunnisaa, R. T., Anju, A., & Ernawati, E. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa. *Populika*, 9(2), 13–22. <https://doi.org/10.37631/populika.v9i2.388>
- Nurachma, & Arief. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kelompok Teman Sebaya Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 489–500.
- Nurjanah, S., Ilma, R. Z., & Suparno, S. (2018). Effect of Economic Literacy and Conformity on Student Consumptive Behaviour. *Dinamika Pendidikan*, 13(2), 198–207. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i2.18330>
- Nurjanah, S., Mukhtar, S., Ulfatmi, E., & Triningsih, N. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 31(2), 124–133. <https://doi.org/10.21009/parameter.312.05>
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11035>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. In *Jurnal Riset Sains Manajemen* (Vol. 2, Issue 3).
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Ramadhani, R. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan , Electronic Money , Gaya Hidup , dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Repository Institusi USU, Universitas Sumatera Utara*.
- Saidek, Putri;, & Luthfi; (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1–19.
- Santoso, I. H., Widyasari, S., & Soliha, E. (2019). Fomsumerism : Mengembangkan Perilaku Conformity Consumption dengan Memanfaatkan Fear Of Missing Out Konsumen. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15 No 2, 159–171. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v15i2.230>
- Sari, D. E., Tiara, Narimo, S., & Saputra, R. C. (2020). The effect of financial literacy and pocket money on consumer behavior of universitas muhammadiyah surakarta (Ums) students. *International Journal of*

- Scientific and Technology Research*, 9(2), 4235–4237.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*. 2 No. 1.
- Sumantri, M. C., & Ernandi, H. (2021). The Influence of Financial Literacy, Life Style, Social Class, and Online Shopping Fashion on Consumptive Behavior. *Academia Open*, 5, 1–13. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2509>
- Sutisna, A., & Purnamasari, S. (2021). The Effect of Economic Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior of PT VIRTUS facility service South Jakarta employees. *International Journal of Economics Education Research*, 2(1), 8–15.
- Sutriati, Kortikowati, S., & Riadi, R. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau. *Jom Fkip*, 5(1), 1–10.
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2018a). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Empati*, 7(April), 189–195.
- Tripambudi, & Indrawati. (2018b). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 189–195.
- Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 271–279. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28950>
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Widiyanti, N. M. W., Sara, I. M., Aziz, I. S. A., Darma, K., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). The Effect Of Financial Literature, Electronic Money, Self-Control, and Lifestyle on Student Consumption Behaviour. *Journal Of Tourism Economics And Policy*, 2(1), 1–10.
- Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>